

**DETERMINAN PENDAPATAN UMKM DI WILAYAH
KABUPATEN SUKOHARJO**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-Tugas dan Syarat-syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi (S.Ak) Program Studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu
Ekonomi Surakarta

Oleh :

Erni Arum Yuliana

18210038

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2021**

**DETERMINAN PENDAPATAN UMKM DI WILAYAH
KABUPATEN SUKOHARJO**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-Tugas dan Syarat-syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi (S.Ak) Program Studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu
Ekonomi Surakarta

Oleh :

Erni Arum Yuliana

18210038

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2021**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Erni Arum Yuliana
NIM : 18210038
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : DETERMINAN PENDAPATAN UMKM DI WILAYAH
KABUPATEN SUKOHARJO

Disetujui dan disahkan

Hari : Jumat
Tanggal : 18 Februari 2022

Pembimbing



Astuning Saharsini, S.E., M.Acc

NIDN. 0606129102

Mengetahui,

Kepala Program Studi S1 Akuntansi



Astuning Saharsini, S.E., M.Acc

NIDN. 0606129102

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Erni Arum Yuliana
NIM : 18210038
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : DETERMINAN PENDAPATAN UMKM DI WILAYAH
KABUPATEN SUKOHARJO

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE SURAKARTA) dan diterima untuk memenuhi persyaratan memenuhi gelar Sarjana Akuntansi.

Hari : Kamis
Tanggal : 24-2-2022

Tim Penguji		Tanda Tangan
Ketua	: Dr. Pardi, SE, MM, MH	()
Anggota	: Astuning Saharsini S.E, M.A	()



Dr. Pardi, S.E., M.M., M.H

NIDN. 0620026601

Pernyataan Keaslian Skripsi

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul:

DETERMINAN PENDAPATAN UMKM DI WILAYAH KABUPATEN SUKOHARJO

tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh perguruan tinggi batal saya terima.

Surakarta, 14 Februari 2022

Yang membuat pernyataan,



Erni Arum Yuliana

MOTTO

“STAY CONSISTENT and COMITTED”

PERSEMBAHAN

“Bismillahirrahmaanirrahiim, Alhamdulillahirabbil’alamiin, dengan segala kerendahan hati skripsi ini penulis persembahkan untuk Bapak dan Ibu penulis tercinta yang telah memberikan kasih sayangnya dengan sepenuh hati”

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillahirobbil'alamiin atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul "DETERMINAN PENDAPATAN UMKM DI WILAYAH KABUPATEN SUKOHARJO" dengan maksud dan tujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelas Sarjana Akuntansi jurusan S1 Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.

Penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini perkenankanlah penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Dr. Pardi, S.E., M.M., M.H selaku Ketua STIE SURAKARTA.
2. Ibu Astuning Saharsini, S.E., M.Acc selaku Kepala Program Studi Akuntansi STIE SURAKARTA dan Dosen Pembimbing Skripsi.
3. Bapak Eko Triyanto, S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing Akademik.
4. Kedua orang tua saya Bapak Sugiyanto dan Ibu Sri Lestari yang sangat saya cintai.
5. Bapak Iwan Setiyono, S.STP, M.Hum selaku Kepala Dinas Perdagangan Koperasi UMKM Kab.Sukoharjo.
6. Seluruh pelaku UMKM yang telah berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian ini.
7. Serta seluruh saudara, kerabat, dan teman-teman yang telah mendo'akan dan memberikan segala bantuan untuk kelancaran tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan yang perlu disempurnakan. Oleh karena itu, penulis memohon maaf dan selalu mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini dan penelitian selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi seluruh pembaca dan semua pihak yang membutuhkan.

Surakarta, 14 Februari 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN JUDUL DALAM	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Teori Yang Relevan	7
B. Penelitian Terdahulu	21
C. Kerangka Pikir	23
D. Hipotesis	24
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Objek Penelitian	27
B. Jenis dan Sumber Data	27
C. Populasi dan Sampel	28
D. Teknik Pengumpulan Data	29

E. Definisi Operasional	31
F. Teknik Analisis Data	31
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
A. Identitas Responden	38
B. Analisis Data	40
C. Pembahasan	53
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	56
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rekap Data UMKM	1
Tabel 2.1 Kriteria UMKM	24
Tabel 2.2 Daftar Penelitian Terdahulu	25
Tabel 3.1 Konsep Operasional Variabel	33
Tabel 4.1 Data Responden Modal Usaha	42
Tabel 4.2 Data Responden Omset per Tahun	43
Tabel 4.3 Data Responden Pendidikan Terakhir	43
Tabel 4.4 Data Responden SIA	44
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Modal	45
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Tingkat Pendidikan	46
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Teknologi Informasi	47
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Sistem Informasi Akuntansi	48
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Pendapatan	49
Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas Modal	50
Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas Tingkat Pendidikan	50
Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabilitas Teknologi Informasi	50
Tabel 4.13 Hasil Uji Reliabilitas Sistem Informasi Akuntansi	51
Tabel 4.14 Hasil Uji Reliabilitas Pendapatan	51
Tabel 4.15 Hasil Uji Normalitas	52
Tabel 4.16 Hasil Uji Heteroskedastisitas	52
Tabel 4.17 Hasil Uji Multikolinieritas	53
Tabel 4.18 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	54
Tabel 4.19 Hasil Uji t	55
Tabel 4.20 Hasil Uji F	57
Tabel 4.21 Hasil Uji Koefisien Determinasi	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	27
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuisisioner

Lampiran 2. Hasil Kuisisioner

Lampiran 3. Hasil SPSS 19

DETERMINAN PENDAPATAN UMKM DI WILAYAH KABUPATEN SUKOHARJO

Erni Arum Yuliana

18210038

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh modal, tingkat pendidikan, teknologi informasi, dan sistem informasi akuntansi terhadap pendapatan UMKM di wilayah Kabupaten Sukoharjo. Objek penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM di wilayah Kabupaten Sukoharjo. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 283.678, dengan jumlah sampel 100 responden. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *cluster sampling*. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda, uji t, uji F dan analisis koefisien determinasi ($\text{Adj } R^2$). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh tingkat pendidikan, teknologi informasi, dan sistem informasi akuntansi terhadap pendapatan UMKM di wilayah Kabupaten Sukoharjo. Sedangkan variabel modal tidak terdapat pengaruh terhadap pendapatan UMKM di wilayah Kabupaten Sukoharjo.

Kata Kunci : Modal, Tingkat Pendidikan, Teknologi Informasi, Sistem Informasi Akuntansi, Pendapatan

DETERMINANTS OF MSME INCOME IN THE SUKOHARJO REGENCY

Erni Arum Yuliana

18210038

ABSTRACT

The purpose of this reseacrch is to determine the effect of capital, education level, information technology, and accounting information system on MSME income in the Sukoharjo Regency. The object of this research is all MSME actors in the Sukoharjo Regency. The population in this research amounted to 283.678, with a sample of 100 respondents. The sampling technique in this research used a cluster sampling technique. The data analysis technique used mutiple linear regression analysis, t test, F test and analysis of the coefffficient of determination (Adj-R^2). The results of this research indicate that there is an effect of the level of education, information technology, and accounting information systems on the income of MSME in the Sukoharjo Regency area. While the capital variable has no effect on the income of MSME in the Sukoharjo Regency area.

Keywords : Capital, Education Level, Information Technology, Accounting Information System, Income

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) menjadi usaha yang sedang marak digemari oleh sebagian besar masyarakat saat ini. Perannya sebagai tonggak perekonomian Indonesia, telah mampu mewujudkan nilai tinggi ekonomi dengan melakukan penyerapan tenaga kerja dan pemberdayaan masyarakat kelas menengah kebawah. Semasa pandemi covid-19 jumlah UMKM terus mengalami peningkatan yang sangat signifikan dari tahun-tahun sebelumnya. Dinas perdagangan, koperasi, dan UMKM (Disdagkop) Kabupaten Sukoharjo, mencatat kenaikan jumlah UMKM mencapai 14 kali lipat.

Tabel 1.1
Rekap Data Empat Tahun Terakhir UMKM
Kabupaten Sukoharjo

Tahun	Jumlah
2018	19.804
2019	20.984
2020	20.580
November 2021	283.678

Sumber : Sekretariat Dinas Perdagangan, Koperasi, dan UMKM Kabupaten Sukoharjo (11/2021)

Peningkatan jumlah UMKM ini dilatarbelakangi karena adanya bantuan pemerintah yang diberikan kepada para pelaku UMKM yang terdampak covid-19. Adanya bantuan modal tersebut, masyarakat yang belum mendaftarkan usahanya sebagai pelaku UMKM berinovasi untuk mendaftarkan diri dengan tujuan memperoleh bantuan. Modal bantuan pemerintah yang diharapkan dapat

meningkatkan nilai pendapatan masyarakat pelaku UMKM, pada kenyataannya tidak terlihat demikian.

Berdasarkan survei yang telah dilakukan oleh penulis, terdapat UMKM yang belum lama dibangun maupun yang sudah lama berdiri, sebagian dari mereka tidak menunjukkan adanya perkembangan usaha, bahkan ada pula yang akhirnya menutup usahanya. Masyarakat umum banyak yang beranggapan bahwa, kegagalan ini dikarenakan rendahnya tingkat pendidikan yang dimiliki. Mereka berasumsi dengan memiliki tingkat pendidikan yang tinggi dapat meningkatkan pendapatan usahanya. Pemerintah telah mendirikan Balai Latihan Kerja (BLK) secara gratis yang ditujukan bagi mereka yang tidak dapat melanjutkan jenjang pendidikannya dan bagi mereka yang ingin meningkatkan keahlian pada bidang usahanya, namun tetap saja masih banyak masyarakat yang enggan untuk mengikutinya.

Pada era revolusi industri 4.0 terlebih di masa new-normal saat ini mengharuskan segala sektor usaha dapat memanfaatkan media teknologi dalam menjalankan usahanya. Pemanfaatan kecanggihan teknologi informasi, dapat membuka peluang baru bagi para pelaku UMKM untuk mengembangkan usahanya melalui media sosial maupun layanan *marketplace online* yang bisa dipergunakan dalam memperluas jangkauan pemasaran produk dan mempermudah proses penjualan. Kecanggihan teknologi informasi memberikan pengaruh yang luar biasa dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam bidang perekonomian. Meskipun dengan adanya kecanggihan teknologi yang terus berkembang pesat mampu menjadikan pekerjaan apapun dapat dikerjakan dengan mudah dan cepat, tetapi

masih banyak ditemui para pelaku UMKM yang belum bisa memanfaatkan adanya teknologi informasi untuk diterapkan dalam menjalankan usahanya.

Pada perusahaan besar penerapan sistem informasi akuntansi yang baik, mampu menghasilkan laporan keuangan yang lebih baik dan terstruktur. Laporan keuangan yang baik, dapat membantu dalam hal manajemen dan efisiensi operasional usaha, sehingga dapat meningkatkan pendapatan suatu usaha dan mengoptimalkan tujuan suatu usaha. Observasi awal yang dilakukan penulis menemukan masih banyak para pelaku UMKM yang belum menerapkan sistem informasi akuntansi dalam pelaksanaan operasional usahanya, dikarenakan belum banyak yang mengetahui bagaimana cara dan manfaat penggunaannya.

Beberapa penelitian yang telah dilakukan yang berkaitan dengan penelitian ini diantaranya (Gonibala & dkk, 2019) menyatakan bahwa modal berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan UMKM, sedangkan (Herawati & Yustien, 2019) menyatakan bahwa modal tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha. Penelitian yang dilakukan (Arseto, 2019) menyatakan bahwa tingkat pendidikan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan UMKM, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Hasanah & dkk, 2020) menyatakan bahwa tingkat pendidikan tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan UMKM. Hasil penelitian (Arseto, 2019) dan (Hasanah & dkk, 2020) mengemukakan bahwa teknologi informasi juga dapat memberikan pengaruh secara signifikan terhadap pendapatan UMKM. Penelitian (Lazuardi & Salam, 2019) menemukan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan UKM.

Suatu usaha dikatakan berhasil apabila mengalami peningkatan dari hasil sebelumnya (Hariyanto, 2021). Berdasarkan hal ini, hasil usaha dapat dikatakan sebagai pendapatan yang diperoleh dari sebuah usaha. Penelitian mengenai pengaruh modal, tingkat pendidikan, teknologi informasi, dan sistem informasi akuntansi terhadap pendapatan UMKM sudah banyak dilakukan. Penulis tertarik melakukan penelitian ulang dengan merefleksikan penelitian terdahulu dengan objek yang berbeda. Penggunaan variabel ini diharapkan dapat menambah pengetahuan khalayak, apakah modal, tingkat pendidikan, teknologi informasi, dan penerapan sistem informasi akuntansi dapat membantu dalam meningkatkan pendapatan para pelaku UMKM terutama di wilayah Kabupaten Sukoharjo, sehingga para pelaku UMKM bisa mempertimbangkan perihal diatas untuk meningkatkan pendapatan usahanya.

Melihat fenomena dan isu yang ditemukan, menjadikan penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada UMKM di wilayah Kabupaten Sukoharjo. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk membahasnya dalam sebuah judul skripsi “DETERMINAN PENDAPATAN UMKM DI WILAYAH KABUPATEN SUKOHARJO”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka diperoleh rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah modal berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM di wilayah Kabupaten Sukoharjo?

2. Apakah tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM di wilayah Kabupaten Sukoharjo?
3. Apakah teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM di wilayah Kabupaten Sukoharjo?
4. Apakah sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM di wilayah Kabupaten Sukoharjo?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, maka dapat diketahui tujuan peneliti dalam melakukan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh modal terhadap pendapatan UMKM di wilayah Kabupaten Sukoharjo.
2. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan terhadap pendapatan UMKM di wilayah Kabupaten Sukoharjo.
3. Untuk mengetahui pengaruh teknologi informasi terhadap pendapatan UMKM di wilayah Kabupaten Sukoharjo.
4. Untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap pendapatan UMKM di wilayah Kabupaten Sukoharjo.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini, maka diharapkan dapat memberi manfaat :

1. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk mengembangkan penelitian yang sudah ada sebelumnya dan juga dapat menjadi bahan kajian bagi peneliti lainnya yang melakukan penelitian serupa di masa mendatang berkaitan dengan pendapatan UMKM.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Sebagai media pengaplikasian teori yang telah didapatkan selama menempuh bangku perkuliahan dan sebagai sarana memperkaya ilmu pengetahuan dibidang ekonomi akuntansi, terutama pada mata kuliah akuntansi modal, sistem informasi akuntansi, dan akuntansi pendapatan.

b. Bagi Pelaku UMKM

Sebagai bahan pertimbangan pelaku UMKM dalam meningkatkan pendapatan usahanya dengan cara yang lebih efektif dan efisien.

c. Bagi Pemerintah Kab.Sukoharjo

Sebagai data bagi pembuat kebijakan dan program UMKM yang telah disusun pemerintah.

d. Bagi STIE SURAKARTA

Sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori Yang Relevan

1. Teori *Stewardship* (*Stewardship Theory*)

Menurut Donaldson & Davis (1991) teori *stewardship* adalah teori yang menggambarkan situasi dimana para manajer tidaklah termotivasi oleh tujuan-tujuan individu tetapi lebih ditujukan pada sasaran hasil utama mereka untuk kepentingan organisasi, dikutip dari Brilliant (2021).

Pada penelitian ini steward diperankan oleh para pelaku UMKM, yang mana dalam menjalankan usahanya supaya dapat mempertimbangkan perihal yang dapat mendorong peningkatan pendapatan tidak hanya sekedar untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari, sehingga usahanya tetap terus berjalan dan mendapatkan hasil yang maksimal dalam mencapai tujuan usaha.

2. Modal

a. Pengertian Modal

Menurut (Prawiro, 2020) modal adalah aset utama perusahaan untuk menjalankan bisnis dimana umumnya berbentuk dana atau uang. Menurut (Suminto, 2021) modal merupakan sekumpulan sumber aset yang dapat berupa uang tunai hingga barang sebagai dasar menjalankan sebuah bisnis agar dapat berjalan sesuai rencana. Menurut Dr. Moekijat dalam artikel (Anindita, 2021) modal adalah segala sesuatu yang dimiliki perusahaan, termasuk kas, kredit, hak untuk memproduksi dan menjual dalam bentuk hak paten, berbagai mesin dan harta

benda. Menurut (Anindita, 2021) biasanya modal juga digunakan untuk mengevaluasi semua hak milik yang terdiri dari dana, surplus dan keuntungan yang tidak dapat dibagi.

Berdasarkan pengertian-pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa modal ialah segala sesuatu yang dimiliki dapat berupa uang, barang atau yang lain, yang dipergunakan untuk menjalankan sebuah usaha.

b. Jenis-Jenis Modal

Menurut (Suminto, 2021) jenis-jenis modal dibedakan menjadi:

1) Berdasarkan Sumbernya

- a) Modal internal, yaitu merupakan modal yang bersumber dari dalam usahanya atau dari perusahaan itu sendiri. Biasanya modal tersebut berasal dari hasil penjualan atau keuntungan yang didapat dari penjualan. Contohnya : gaji, penghasilan, pendapatan penjualan.
- b) Modal eksternal, yaitu merupakan modal yang bersumber dari luar usaha atau perusahaan seperti investor, kreditor, hingga *lessor*. Modal tersebut biasanya dibutuhkan karena terbatasnya modal internal. Contohnya : utang, modal bantuan.

2) Berdasarkan Pemiliknya

- a) Modal perorangan, yaitu merupakan modal yang dimanfaatkan dan digunakan untuk memudahkan aktivitas ekonomi secara perorangan atau dapat dikatakan dengan keperluan pribadi. Contohnya : deposito, tabungan pribadi.

- b) Modal sosial, yaitu merupakan modal yang dimanfaatkan dan digunakan demi memperoleh keuntungan bersama atau dapat dikatakan untuk kepentingan bersama. Biasanya modal ini digunakan untuk menghasilkan fasilitas umum seperti jalan raya, pasar, dan lain sebagainya. Contohnya : investasi saham gabungan.

3) Berdasarkan Wujudnya

- a) Modal konkret, merupakan modal yang aktif atau dapat dikatakan dapat mendukung proses produksi dan aktivitas usaha. Biasanya berbentuk barang modal. Contohnya : peralatan produksi, perlengkapan kantor.
- b) Modal abstrak, merupakan modal yang pasif dalam memberikan kontribusi pada aktivitas usaha yang dijalankan. Contohnya : tenaga kerja, hak cipta.

4) Berdasarkan Sifatnya

- a) Modal tetap, adalah modal yang dapat membantu dan mendukung kegiatan proses produksi dengan jangka waktu cukup lama atau lebih dari 1 tahun. Contohnya : gedung, tanah, dll.
- b) Modal lancar, adalah modal yang memberikan kontribusi terhadap kegiatan produksi atau aktivitas usaha dalam jangka waktu cukup pendek. Biasanya modal ini hanya dapat digunakan sekali pakai. Contohnya : bahan baku, bahan bakar, dan lain sebagainya.

c. Manfaat Modal

Menurut (Anindita, 2021) terdapat berbagai manfaat modal, yang diantaranya yaitu sebagai berikut :

- 1) Menyewa sebuah tempat untuk usaha. Dalam menjalankan usaha tentu memerlukan lahan bisnis, yang juga dapat diperoleh dengan menyewa tempat. Adanya modal sangat penting untuk sewa tempat yang harus berbanding lurus dengan harga lahan.
- 2) Penyediaan bahan produksi. Modal juga diperlukan untuk persediaan bahan produksi, seperti bahan baku, peralatan pendukung produksi dan mesin produksi. Perusahaan yang menjalankan usahanya dalam bidang penyediaan produk pastinya sangat memerlukan modal untuk membeli alat produksi.
- 3) Memberi hak-hak para pekerja seperti gaji, tunjangan, serta asuransi keselamatan kerja.
- 4) Modal juga harus diwujudkan sebagai simpanan untuk mengantisipasi adanya defisit, kekurangan biaya operasional atau terjadinya peningkatan permintaan pasar.

3. Tingkat Pendidikan

a. Pengertian Tingkat Pendidikan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, 2021) kata tingkat dapat diartikan sebagai tinggi rendah martabat (kedudukan, jabatan, kemajuan, peradaban, dan sebagainya); pangkat; derajat; taraf; kelas serta dapat diartikan

sebagai batas waktu (masa) sempadan suatu peristiwa (proses, kejadian, dan sebagainya) babak(an) tahap.

Pengertian pendidikan menurut Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menetapkan bahwa yang dimaksud dengan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan adalah tahapan pendidikan untuk mengembangkan potensi diri. Menurut UU SISDIKNAS No.20 Tahun 2003 indikator tingkat pendidikan terdiri dari jenjang pendidikan dan kesesuaian jurusan.

b. Jenjang Pendidikan

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pengertian jenjang pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan, yang terdiri dari :

1) Pendidikan Dasar.

Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah, yang berbentuk Sekolah Dasar (SD) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau bentuk lain yang sederajat.

2) Pendidikan Menengah.

Pendidikan menengah merupakan lanjutan pendidikan dasar, yang terdiri dari pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan. Pendidikan menengah dalam hubungan ke bawah berfungsi sebagai lanjutan dan perluasan pendidikan dasar, dan dalam hubungan ke atas mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pendidikan tinggi ataupun memasuki lapangan kerja.

3) Pendidikan Tinggi

Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Pendidikan tinggi diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan/atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan/atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian.

4. Teknologi Informasi

a. Pengertian Teknologi Informasi

Menurut (Prawiro, 2018) teknologi informasi adalah berbagai fasilitas yang terdiri dari *hardware* dan *software* untuk mendukung dan meningkatkan kualitas informasi bagi masyarakat dengan cepat dan berkualitas. Menurut (Syafnidawati, 2021) teknologi informasi adalah suatu teknologi yang berhubungan dengan pengolahan data menjadi informasi dan proses penyaluran data/informasi

tersebut dalam batas-batas ruang dan waktu. Berdasarkan definisi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi adalah seperangkat alat pengolah data untuk membantu penyampaian komunikasi dalam batasan tertentu.

b. Fungsi Teknologi Informasi

Menurut (Prawiro, 2018) secara umum fungsi teknologi informasi diantaranya :

- 1) Menangkap (*capture*). Teknologi informasi dapat mengkopilasi catatan-catatan secara detail dari berbagai aktivitas, misalnya menerima input dari *keyboard*, *scanner*, *mic*, dan lainnya.
- 2) Mengolah (*processing*). Teknologi Informasi dapat mengolah/memproses data masukan yang diterima yang kemudian diubah menjadi informasi baru. Olah data ini bisa dalam bentuk konversi, menganalisis, menghitung, hingga penggabungan berbagai bentuk informasi dan data.
- 3) Menghasilkan (*generating*). Teknologi informasi akan menghasilkan atau mengorganisir informasi ke dalam bentuk yang berguna, misalnya grafik, tabel, perhitungan, dan lain sebagainya.
- 4) Menyimpan (*storage*). Teknologi informasi dapat merekam informasi dan data ke dalam suatu media yang kemudian bisa digunakan untuk keperluan lainnya, misalnya data disimpan ke dalam *flashdisk*, *CD*, dan *harddisk*.

- 5) Mencari kembali (*retrival*). Teknologi informasi mampu mencari dan menelusuri kembali informasi dan data yang sudah pernah disimpan. Misalnya mencari data klien yang belum melakukan pembayaran.
- 6) Sebagai transmisi (*transmission*). Teknologi informasi dapat mengirimkan data dan informasi dari satu lokasi ke lokasi lainnya dengan memanfaatkan jaringan komputer, misalnya mengirim data penjualan ke tim lain di lokasi yang berbeda.

c. Manfaat dan Peran Penting Teknologi Informasi

Menurut (Wunady, 2021) dalam penggunaan teknologi informasi dapat memberikan manfaat kepada penggunanya secara lebih efisien dalam bekerja dikarenakan pola kebiasaan kerja yang lebih teratur dan lebih cepat. Beberapa peran penting teknologi informasi antara lain :

- 1) Mempermudah cara komunikasi (melalui aplikasi chat, sosmed, dll).
- 2) Sebagai Sumber Pengetahuan, adanya internet dapat membantu mencari tahu segala hal melalui *web*.
- 3) Sebagai manajemen data, dengan menggunakan manajemen sistem informasi seperti *software* akuntansi, file yang tersip akan lebih terorganisir, memungkinkan perusahaan untuk melacak data penjualan, biaya dan tingkat produktivitas. Laporan dapat disajikan dengan cepat untuk melakukan analisis data dalam pengembangan perusahaan.
- 4) Sebagai CRM (*Customer Relationship Management*), adalah salah satu *software* yang berguna untuk mengelola hubungan terhadap pelanggan, semua data *record* mengenai *customer* akan terekam oleh CRM.

- 5) Memperluas pasar, dengan menggunakan *e-commerce* atau *website* sebagai *channel* penjualan alternatif, maka seluruh transaksi penjualan tidak akan terbatas lagi dengan waktu. Hal ini sangat menguntungkan karena lebih leluasa dalam menjalankan usaha dibanding dengan metode penjualan tradisional.

5. Sistem Informasi Akuntansi

a. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Menurut (Mustika, 2018) Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sebuah sistem informasi yang dibuat khusus untuk mempermudah kegiatan dan segala sesuatu yang berkaitan dengan akuntansi. Menurut (Zahir, 2021) sistem informasi akuntansi merupakan sistem informasi yang berbasis komputerisasi untuk mengolah data keuangan yang berhubungan dengan data transaksi dalam suatu siklus akuntansi dan menyajikannya dalam bentuk laporan keuangan kepada manajemen perusahaan. Kesimpulannya, sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem informasi yang digunakan untuk mempermudah mengolah data keuangan.

b. Komponen dan Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Menurut (Ma'ruf, 2021) komponen sistem informasi akuntansi terdiri dari orang yang mengoperasikan sistem, prosedur, data, software (aplikasi) yang digunakan untuk memproses data, fasilitas dan infrastruktur teknologi informasi.

Berdasarkan komponen tersebut, fungsi penting adanya sistem informasi akuntansi antara lain, menghimpun dan *merecord* (merekam) semua data kegiatan bisnis organisasi secara efisien dan efektif serta sumber daya yang berpengaruh dan pihak-pihak yang terlibat dalam aktivitas tersebut, menangkap data transaksi,

membuat dan mencatat data transaksi ke dalam jurnal-jurnal secara kronologis sesuai dengan yang terjadi dengan tujuan supaya pihak manajemen, karyawan dan pihak eksternal perusahaan dapat meninjau (*review*) kembali hal-hal yang terjadi, mengubah rangkaian data menjadi informasi, dan sebagai penyedia informasi pengendalian.

c. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Menurut (Nandy, 2021) tujuan utama sistem informasi akuntansi yaitu :

- 1) Mendukung fungsi *stewardship* manajemen. Pihak manajemen dalam bertanggung jawab mengatur dan mengelola sumber daya operasional perusahaan, membutuhkan bahan pertimbangan untuk membuat kebijakan yang benar. Oleh karena itu sistem informasi akuntansi disusun untuk menghasilkan laporan ekonomi.
- 2) Mendukung proses pengambilan keputusan. Laporan yang telah dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi, diserahkan kepada pihak berwenang (manajer) menjadi dasar pertimbangan dalam menentukan sebuah kebijakan dan keputusan baru.
- 3) Mendukung operasional perusahaan. Hasil laporan ekonomi dari sistem informasi akuntansi secara tidak langsung mendukung dan meningkatkan efisiensi perusahaan, sehingga semua proses pekerjaan dapat berjalan secara efektif serta efisien.

6. Pendapatan

a. Pengertian Pendapatan

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.23 tentang Pendapatan, mendefinisikan pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama suatu periode bila arus masuk itu mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Menurut (Kurniawan, 2021) pendapatan merupakan jumlah uang yang didapat atau diterima oleh perusahaan dari suatu aktivitasnya, hampir semua dari penjualan produk ataupun jasa kepada pelanggan. Kesimpulannya, pendapatan adalah arus kas masuk dari aktivitas ekonomi perusahaan yang bukan dari hasil penanaman modal.

b. Unsur-Unsur Pendapatan

Menurut (Hastanto, 2017) unsur-unsur pendapatan meliputi, pendapatan hasil produksi barang atau jasa, imbalan yang diterima atas penggunaan aktiva atau sumber sumber ekonomis perusahaan oleh pihak lain, penjualan aktiva diluar barang dagangan merupakan unsur-unsur pendapatan lain-lain suatu perusahaan.

c. Pengukuran Pendapatan

Menurut ketentuan IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) tahun 2002 “Pendapatan harus diukur dengan nilai wajar imbalan yang dapat diterima, jumlah pendapatan yang timbul dari suatu transaksi biasanya ditentukan oleh persetujuan antara perusahaan pembeli atau pemakai perusahaan tersebut. Jumlah tersebut, dapat diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima

perusahaan dikurangi jumlah diskon dagang dan rabat volume yang diperbolehkan perusahaan.”

d. Sumber-sumber Pendapatan

Menurut (Baridwan, 2011) menjabarkan tiga sumber pendapatan, yaitu :

- 1) Pendapatan Operasional adalah pendapatan yang berasal dari aktivitas utama perusahaan.
- 2) Pendapatan Non Operasional adalah pendapatan yang tidak terkait dengan aktivitas perusahaan, yaitu pendapatan yang didapat dari faktor eksternal.
- 3) Pendapatan Luar Biasa (*extra ordinary*) adalah yaitu pendapatan yang tak terduga dimana pendapatan ini tidak sering terjadi dan biasanya diharapkan tidak terulang lagi di masa yang akan datang.

7. UMKM

a. Definisi UMKM

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menetapkan bahwa:

- 1) Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang.
- 2) Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak

langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang.

- 3) Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang.
- 4) Usaha Besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari Usaha Menengah, yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa UMKM adalah sebuah usaha yang dikelola oleh orang perorangan atau badan usaha yang merujuk pada usaha ekonomi produktif dengan kriteria yang sudah ditetapkan dalam Undang-Undang.

b. Kriteria UMKM

Tabel 2.1 Kriteria UMKM

No.	Ukuran Usaha	Modal Usaha (tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha)	Omset /tahun
1	Usaha Mikro	<Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah)	<Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah)
2	Usaha Kecil	>Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan <Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah)	>Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan <Rp2.500.000.000,00 (dua miliar lima ratus juta rupiah)
3	Usaha Menengah	>Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan <Rp10.000.000.000,00 (sepuluh miliar rupiah)	>Rp2.500.000.000,00 (dua miliar lima ratus juta rupiah) sampai dengan <Rp50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah)

Sumber : UU RI No.20 Tahun 2008

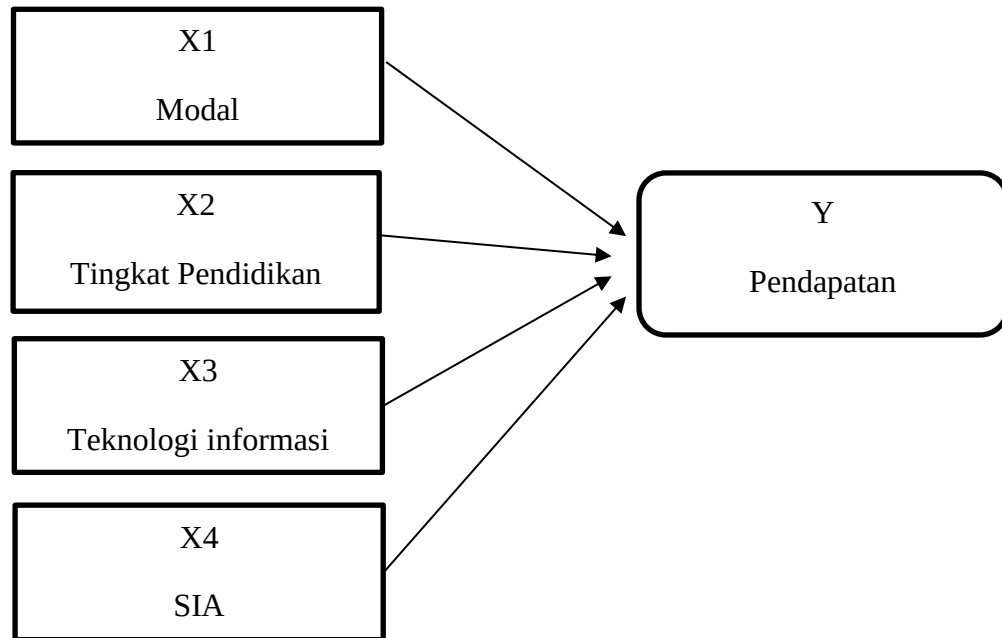
B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.2 Daftar Penelitian Terdahulu

Penulis dan Tahun	Judul	X	Y	Alat Analisis	Hasil
(Herawati & Yustien, 2019)	PENGARUH MODAL, PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI DAN KARAKTERISTIK WIRAUSAHA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA KECIL	X_1 = Modal X_2 = Penggunaan Informasi Akuntansi X_3 = Karakteristik Wirausaha	Y = Keberhasilan Usaha	Regresi Berganda	X_1, X_2, X_3 secara bersama-sama berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha (Y) ; Modal (X_1) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha (Y) ; Penggunaan Informasi Akuntansi (X_2) secara parsial berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha (Y) ; Karakteristik Wirausaha (X_3) secara parsial berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha (Y).
(Arseto, 2019)	PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN DAN TEKNOLOGI TERHADAP PENDAPATAN DENGAN MODAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA UMKM KOTA TEBING	X_1 = Pendidikan X_2 = Teknologi MRA = Modal	Y = Pendapatan	Regresi Linear Berganda	Tingkat Pendidikan (X_1) dan Teknologi (X_2) berpengaruh secara parsial terhadap Pendapatan UMKM kota Tebing (Y) ; Modal (MRA) dapat memoderasi pengaruh Tingkat Pendidikan (X_1) terhadap Pendapatan UMKM kota Tebing (Y) ; Modal (MRA) tidak dapat memoderasi pengaruh Teknologi (X_2) terhadap Pendapatan UMKM kota Tebing (Y).
(Gonibala & dkk, 2019)	ANALISIS PENGARUH MODAL DAN BIAYA	X_1 = Modal	Y = Pendapatan	Regresi Linear Berganda	Modal (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan UMKM kota Kotamobagu (Y) ;

	PRODUKSI TERHADAP PENDAPATAN UMKM DI KOTA KOTAMOBAGU	$X_2 =$ Biaya Produksi			Biaya Produksi (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan UMKM kota Kotamobagu (Y) ; Modal (X_1) dan Biaya Produksi berpengaruh secara simultan terhadap Pendapatan UMKM kota Kotamobagu.
(Lazuardi & Salam, 2019)	PENGARUH PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KEBERHASILAN USAHA KECIL MENENGAH	$X =$ SIA	$Y =$ Keberhasilan UKM	Regresi Linear Sederhana	Sistem Informasi Akuntansi (X) berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan UKM (Y).
(Hasanah & dkk, 2020)	PENGARUH MODAL, TINGKAT PENDIDIKAN DAN TEKNOLOGI TERHADAP PENDAPATAN UMKM DI KABUPATEN PURBALINGGA	$X_1 =$ Modal $X_2 =$ Tingkat Pendidikan $X_3 =$ Teknologi	$Y =$ pendapatan UMKM	Regresi Linier Berganda	Faktor Modal (X_1) dan Teknologi (X_2) memberikan pengaruh terhadap Pendapatan UMKM (Y) ; sedangkan Faktor Tingkat Pendidikan (X_3) tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Pendapatan UMKM (Y).

Sumber : Data Primer Diolah, 2021

C. Kerangka Pikir**Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran**

Sumber : Data Primer Diolah, 2021

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris, hipotesis menyatakan hubungan apa yang kita cari atau ingin kita pelajari (Setyawan, 2021). Maka dari itu, penulis membuat perumusan hipotesis sebagai berikut :

1. Penambahan modal usaha diharapkan dapat meningkatkan pendapatan suatu usaha. Modal usaha dapat dipergunakan untuk membangun usaha menjadi lebih besar, dan juga dapat dipergunakan untuk membiayai pemasaran produk usaha sehingga dikenal oleh masyarakat luas yang mana dapat menambah jumlah pembeli yang menjadikan pendapatan semakin meningkat. Hal ini didukung oleh penelitian (Gonibala, 2019) yang menunjukkan pengaruh modal terhadap pendapatan UMKM di Kota Kotamobagu yaitu berpengaruh signifikan bernilai positif juga negatif, apabila modal ditingkatkan maka akan terjadi peningkatan pendapatan, akan tetapi jika modal mengalami penurunan maka akan menurunkan pendapatan. Berdasarkan hal ini peneliti mengambil,
H1 = Modal berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM di wilayah Kabupaten Sukoharjo.
2. Semakin tinggi jenjang pendidikan yang ditempuh maka semakin tinggi pengetahuan dan kemampuan seseorang dalam menguasai bidang usahanya, sehingga mampu mencapai keberhasilan usaha untuk meningkatkan pendapatan. Didukung oleh penelitian (Arseto, 2019) yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pendapatan

UMKM di Kota Tebing. Semakin tinggi pendidikan maka semakin meningkatkan pendapatan. Berdasarkan hal ini peneliti mengambil,

H2 = Tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM di wilayah Kabupaten Sukoharjo.

3. Penggunaan teknologi informasi juga sangat penting dalam menunjang keberhasilan usaha. Sosial media dan layanan marketplace online dapat dimanfaatkan sebagai wadah pemasaran produk secara maksimal sehingga dapat meningkatkan pendapatan usaha. Penelitian (Hasanah & dkk, 2020) menunjukkan bahwa teknologi informasi berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kabupaten Purbalingga. Semakin canggih teknologi informasi yang digunakan maka pendapatan semakin meningkat. Oleh karena itu peneliti mengambil,

H3 = Teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM di wilayah Kabupaten Sukoharjo.

4. Penerapan sistem informasi akuntansi dapat membantu dalam mewujudkan keberhasilan usaha untuk meningkatkan pendapatan dengan menjadikan pekerjaan lebih efektif dan efisien. Didukung oleh penelitian (Lazuardi & Salam, 2019) menunjukkan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha kecil menengah yang ada di Desa Sendang Duwur Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan, diantaranya dalam pemasaran,

proses pengambilan keputusan, dan peningkatan jumlah produksi. Atas dasar ini peneliti membuat,

H4 = Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan UMKM di wilayah Kabupaten Sukoharjo.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil analisis dari pembahasan pada bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Modal tidak berpengaruh terhadap pendapatan UMKM di wilayah Kabupaten Sukoharjo.
2. Tingkat pendidikan berpengaruh terhadap pendapatan UMKM di wilayah Kabupaten Sukoharjo.
3. Teknologi informasi berpengaruh terhadap pendapatan UMKM di wilayah Kabupaten Sukoharjo.
4. Sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap pendapatan UMKM di wilayah Kabupaten Sukoharjo.

B. Saran

Saran berdasarkan pembahasan penelitian ini, antara lain :

1. Bagi pelaku UMKM supaya dapat lebih mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi untuk meningkatkan penjualan.
2. Bagi pemerintah Kabupaten Sukoharjo supaya dapat menyediakan jaringan teknologi informasi untuk membantu kelancaran UMKM, dan dirasa tidak perlu memberikan bantuan tunai kepada pelaku UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku :

- Alfianika, N. (2018). *BUKU AJAR METODE PENELITIAN PENGAJARAN BAHASA INDONESIA*. Sleman: Deepublish.
- Anshori, M., & Iswati, S. (2019). *METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF*. Airlangga University Press.
- Darma, B. (2021). *STATISTIKA PENELITIAN MENGGUNAKAN SPSS*. Bogor, Jawa Barat: Guepedia.
- Gunawan, C. (2020). *MAHIR MENGUASAI SPSS PANDUAN PRAKTIS MENGOLAH DATA PENELITIAN*. Sleman, Yogyakarta: Deepublish.
- Rukajat, A. (2018). *PENDEKATAN PENELITIAN KUANTITATIF*. Sleman: Deepublish.
- Setyawan, D. A. (2021). *HIPOTESIS dan VARIABEL PENELITIAN*. CV TAHTA MEDIA GROUP.
- Sugiyono. (2017). *METODE PENELITIAN*. Bandung: Alfabeta.

Sumber Artikel di Jurnal :

- Amanda, L., & dkk. (2019). Uji Validitas dan Reliabilitas. *Jurnal Matematika UNAND*, 179-188.
- Arseto, D. D. (2019). PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN DAN TEKNOLOGI TERHADAP PENDAPATAN DENGAN MODAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA UMKM KOTA TEBING. *Sensasi*, 32-37.
- Gonibala, N., & dkk. (2019). ANALISIS PENGARUH MODAL DAN BIAYA PRODUKSI TERHADAP PENDAPATAN UMKM DI KOTA KOTAMUBOGU. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 19, 56-67.
- Hasanah, R. L., & dkk. (2020). PENGARUH MODAL, TINGKAT PENDIDIKAN DAN TEKNOLOGI TERHADAP PENDAPATAN UMKM DI KABUPATEN PURBALINGGA. *Jurnal feb unmul*, 305-313.
- Herawati, N., & Yustien, R. (2019). PENGARUH MODAL, PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI DAN KARAKTERISTIK WIRAUUSAHA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA KECIL. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*, 63-76.
- Lazuardi, Y., & Salam, F. A. (2019). PENGARUH PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KEBERHASILAN USAHA KECIL MENENGAH. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, V, 197-209.
- Umiyati, H. (2021). POPULASI DAN TEKNIK SAMPEL. *researchgate*, 1-25.

Sumber Website :

- Alhasani, A. (2021, November 24). *Rumus Slovin*. Dipetik Desember 17, 2021, dari Pengertian Rumus Slovin
- Anindita, H. (2021, Januari 27). *MODAL USAHA*. Dipetik November 17, 2021, dari Manfaat Modal
- Baridwan. (2011). *Pengertian Pendapatan*. Diambil kembali dari Sumber sumber Pendapatan
- Brilliant. (2021). *RINGKASAN TEORI STEWARDSHIP*. Dipetik Desember 20, 2021, dari Pengertian Teori Stewardship
- Farida, N. L. (2020, Juli 2). *MODAL USAHA*. Dipetik Februari 14, 2022, dari Indikator Modal
- Fitriati, A. (2020). *INSTRUMEN PENGUKURAN KUALITAS SIA*. Dipetik Februari 14, 2022, dari Indikator SIA
- Hariyanto. (2021, September 27). *11 FAKTOR MEMPENGARUHI KEBERHASILAN USAHA*. Dipetik 12 20, 2021, dari Pengertian Keberhasilan Usaha
- Hastanto. (2017, Februari 10). *Pengertian Pendapatan*. Dipetik November 17, 2021, dari Unsur- unsur Pendapatan
- Hayati, R. (2020, Mei 9). *8 Contoh Sumber Data Karya Ilmiah*. Dipetik Desember 17, 2021, dari Sumber Data
- Hussein, S. (2018). *Uji Hipotesis*. Dipetik November 17, 2021, dari Uji Hipotesis KBBI. (2021). *TINGKAT*. Dipetik Desember 20, 2021, dari Arti Kata Tingkat
- Kurniawan, A. (2021, November 9). *Pengertian Pendapatan-Konsep, Jenis, Sumber Karakteristik, Pengukuran, Kriteria, Para Ahli*. Dipetik November 17, 2021, dari Pengertian Pendapatan
- Laili. (2020, April 3). *Uji F dan Uji T*. Dipetik November 17, 2021, dari Uji Kuantitatif
- Ma'ruf. (2021, Oktober 22). *Sistem Informasi Akuntansi : Pengertian, Fungsi & tujuan*. Diambil kembali dari Sistem Informasi Akuntansi
- Mustika, A. R. (2018, Maret 29). *PENGERTIAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN FUNGSINYA*. Dipetik November 17, 2021, dari Pengertian Sistem Informasi Akuntansi
- Nandy. (2021). *Sistem Informasi Akuntansi : Pengertian, Tujuan, Fungsi, dan Buku*. Dipetik November 17, 2021, dari Manfaat Sistem Informasi Akuntansi
- Prawiro, M. (2018, Agustus 28). *TEKNOLOGI INFORMASI*. Dipetik November 17, 2021, dari Pengertian Teknologi Informasi
- Prawiro, M. (2020, Juli 15). *PENGERTIAN MODAL*. Dipetik November 17, 2021, dari Modal
- Raharjo, S. (2017, Juli 8). *Makna Koefisien Determinasi (Rsquare)*. Dipetik November 17, 2021, dari Koefisien Determinasi
- Rosadi, E. (2019, November 5). *PENGARUH MODAL DAN TENAGA KERJA TERHADAP PENDAPATAN BERSIH PERUSAHAAN*. Dipetik Februari 14, 2022, dari Indikator Pendapatan

- Salmaa. (2021, Mei 19). *Penelitian Kuantitatif & Teknik Analisis Data*. Diambil kembali dari Metode Penelitian
- Satibi, I. (2019, Oktober 05). *PENGERTIAN OBJEK*. Diambil kembali dari Pengertian Objek
- Suminto. (2021). *Jenis-Jenis Modal dan Contohnya*. Diambil kembali dari Jenis-Jenis Modal
- Syafnidawati. (2021, November 21). *TEKNOLOGI INFORMASI*. Dipetik November 17, 2021, dari Pengertian Teknologi Informasi
- Syafnidawaty. (2020, November 8). *DATA PRIMER*. Dipetik Desember 17, 2021, dari Sumber Data Primer
- Utomo, A. P. (2020, Maret 14). *Uji multikolinieritas*. Dipetik Desember 17, 2021, dari Pengertian Uji Multikolinearitas
- Wahyuni, T. (2018, Maret 29). *PENGARUH PENERAPAN TEKNOLOGI INFORMASI*. Dipetik Februari 14, 2022, dari Indikator Teknologi Informasi
- Wunady, J. (2021). *PENTINGNYA PERAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM BISNIS*. Dipetik November 17, 2021, dari Peran Teknologi Informasi
- Yuliara, I. M. (2016, Maret). *REGRESI LINEAR BERGANDA*. Dipetik November 17, 2021, dari analisis regresi linear berganda
- Zahir. (2021, Sseptember 24). *SISTEM INFORMASI AKUNTANSI*. Dipetik November 17, 2021, dari Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuisioner

Kepada Yth.

Bapak/ibu/Saudara(i) Pelaku UMKM

Di Kabupaten Sukoharjo

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Erni Arum Yuliana

NIM : 18210038

Program Studi : S1 Akuntansi

PTS asal : STIE Surakarta

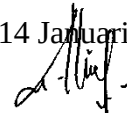
Memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara(i) untuk meluangkan waktunya dan atau berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian skripsi saya yang berjudul

“DETERMINAN PENDAPATAN UMKM DI WILAYAH KABUPATEN SUKOHARJO”

Jawaban yang Bapak/Ibu/Saudara(i) berikan tidak akan dinilai sebagai BENAR atau SALAH karena apa yang menjadi kebenaran adalah sesuai apa yang Bapak/Ibu/Saudara(i) rasakan dan yakini. Data yang diperoleh akan kami rahasiakan dan tidak akan kami sebar luaskan, karena hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian ini saja.

Atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara(i) saya mengucapkan terima kasih.

Sukoharjo, 14 Januari 2022



Erni Arum Yuliana

Petunjuk Pengisian Instrumen Penelitian (Kuisioner)

1. Untuk mengisi identitas, Bapak/Ibu/Saudara(i) cukup mengisi titik-titik dan ceklis pilihan yang telah disediakan.
2. Mohon Bapak/Ibu/Saudara(i) memberikan jawaban yang sebenarnya sesuai dengan kondisi atau fakta yang dirasakan.
3. Berilah tanda $\surd$ pada kolom sesuai dengan jawaban Bapak/Ibu/Saudara(i) terhadap setiap alternatif pilihan/jawaban yang disediakan dalam pernyataan kuisioner dibawah ini :

☐ Sangat Setuju (SS)	Point 4
☐ Setuju (S)	Point 3
☐ Tidak Setuju (TS)	Point 2
☐ Sangat Tidak Setuju (STS)	Point 1

A. Identitas Responden

Nama Usaha :

Pendidikan Terakhir

- ☐ SD
☐ SMP
☐ SMA
☐ Diploma
☐ Sarjana

Modal Usaha

- ☐ Kurang dari Rp50.000.000
☐ Rp50.000.000 s/d Rp500.000.000
☐ Rp500.000.000 s/d Rp10.000.000.000

Omset per tahun

- ☐ Kurang dari Rp300.000.000
☐ Rp300.000.000 s/d Rp2.500.000.000
☐ Rp2.500.000.000 s/d Rp50.000.000.000

Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan :

B. Daftar Pernyataan**1. Modal (X₁)**

No.	Pertanyaan	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Modal yang saya miliki cukup untuk menjalankan usaha saya				
2	Modal tambahan yang saya peroleh saya pergunakan untuk mengembangkan usaha saya				
3	Biaya saya untuk membeli bahan baku tidak menghabiskan modal saya				
4	Usaha saya semakin lancar setelah menambahkan modal				

Sumber : Putri,2019

2. Tingkat Pendidikan (X₂)

No.	Pertanyaan	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Saya telah menempuh pendidikan formal (Sekolah)				
2	Saya selalu belajar meningkatkan keahlian yang berhubungan dengan usaha saya				
3	Menurut saya meningkatkan pendidikan dan keahlian itu penting				
4	Ilmu yang saya peroleh selama menempuh pendidikan dapat saya terapkan dalam usaha saya				

Sumber : Data primer diolah berdasarkan UU No 20 Tahun 2003

3. Teknologi Informasi (X₃)

No.	Pertanyaan	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Adanya teknologi informasi membantu mempermudah saya berkomunikasi dengan pelanggan				
2	Saya merasa senang dengan adanya teknologi informasi membantu saya menemukan inovasi baru untuk mengembangkan usaha saya				
3	Hadirnya teknologi informasi sangat membantu dalam melancarkan usaha saya				
4	Jangkauan pemasaran produk saya menjadi semakin luas dengan adanya teknologi informasi				

Sumber : Wahyuni,2018

4. Sistem Informasi Akuntansi (X₄)

No.	Pertanyaan	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Saya membutuhkan sistem informasi akuntansi guna menghasilkan informasi (laporan keuangan) yang baik untuk mengelola usaha saya				
2	Sistem informasi akuntansi dapat menghasilkan informasi sesuai dengan yang saya butuhkan				
3	Sistem informasi akuntansi penggunaannya sangat mudah				
4	Akses sistem informasi akuntansi yang mudah, menjadikan pekerjaan saya berjalan lebih efektif dan efisien				

Sumber : Fitriati,2020

5. Pendapatan (Y)

No.	Pertanyaan	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Pendapatan saya mengalami kenaikan setelah menambahkan modal usaha				
2	Semakin tinggi pendidikan yang saya miliki dapat meningkatkan pendapatan saya				
3	Semakin mahir saya dalam menggunakan teknologi informasi pendapatan saya semakin meningkat				
4	Penerapan sistem informasi akuntansi dapat menjadikan pendapatan saya meningkat				

Sumber : Rosadi,2019